

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) mengatakan PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki suatu masalah yang ada pada kelas tersebut dengan tujuan perubahan. Melalui PTK, diharapkan guru dapat menjadi guru yang reflektif, artinya guru yang senantiasa merefleksi kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dari Kemmis dan Taggart. Pengaplikasian model penelitian tindakan kelas ini terdiri dari kegiatan perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang menjadi dasar sebagai upaya dalam memulai cara untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berikut kerangka susunan dalam model penelitian Kemmis dan Taggart.

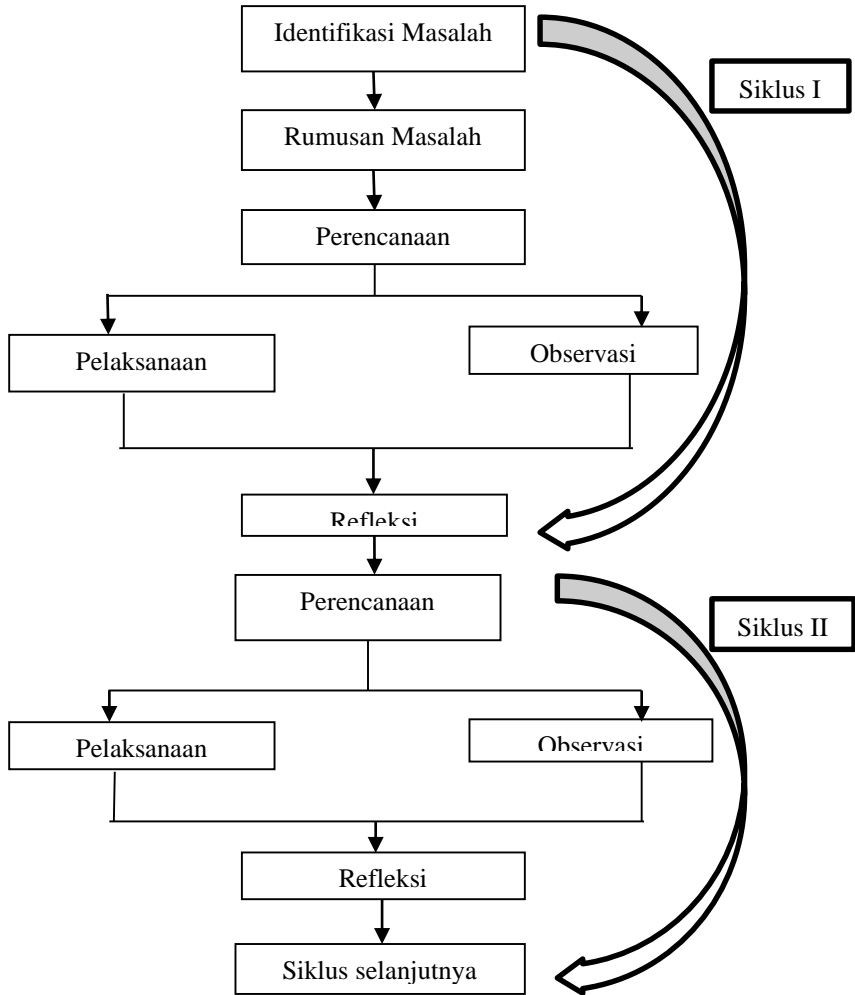
Dalam model Kemmis dan Taggart terdapat beberapa komponen, yang meliputi rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali. Komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Kerangka Model PTK Kemmis dan Mc Taggart
(Sani, R.A & Sudiran, 2017, hlm. 26)

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester II SDN Kecamatan Sukajadi tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki. Siswa tersebut berlatar belakang dari keluarga yang rata-rata kalangan menengah kebawah.

3.2.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret, penelitian dilakukan di salah satu SDN di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Sekolah ini memiliki letak yang strategis karena berada di persimpangan jalan raya, dan dekat dengan puskesmas. Akses kendaraan pribadi dan kendaraan umum seperti ojek seringkali melewati kawasan sekolah ini, sehingga akses untuk menuju atau berkunjung ke sekolah ini mudah.

3.3 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa di kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Pihak sekolah menerapkan kurikulum 2013 sehingga peneliti melakukan pembelajaran tematik. Pelaksanaan penelitian ini merujuk pada model PTK Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan (*Act*), Pengamatan (*Observation*), Refleksi (*Reflecting*). Berikut penjabarannya :

3.3.1 Siklus I

1) Perencanaan (*Plan*)

Setelah peneliti selesai melakukan observasi dan mendapatkan temuan, peneliti perencanaan untuk pelaksanaan siklus I, sebagai berikut :

- a. Membuat RPP yang menyesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 4.

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Evaluasi (LE).
 - c. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model TPS.
 - d. Membuat lembar observasi sikap percaya diri berdasarkan indikator penelitian.
 - e. Menentukan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 1) Pelaksanaan (*Act*)

Pelaksanaan tindakan adalah tahap dimana peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan yang diinginkan. Pada tahap ini, rancangan pada tahap sebelumnya diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran di kegiatan inti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Pada tahap pertama membentuk siswa secara heterogen menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa, berdasarkan kemampuan akademis yang dimiliki siswa sehingga didalam kelompok tidak didominasi oleh siswa yang pintar saja. Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

Pada tahap kedua menjelaskan kesepakatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada langkah pembelajaran *Think* (Berpikir) memberikan LE (Lembar Evaluasi) kepada setiap siswa dan siswa secara mandiri diminta untuk mengamati gambar kenampakan alam dan menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan, siswa ditugaskan untuk memikirkan dan mengerjakan secara mandiri terlebih dahulu pada LE.

Pada tahap ketiga *Pair* (Berpasangan) kelompok asal yang telah dibentuk kemudian membentuk kelompok baru secara berpasangan ada yang 2-3 orang. Setiap kelompok berpasangan mendiskusikan pengerjaan individu yang sudah dikerjakan sebelumnya atau bertukar pikiran untuk memperoleh jawaban. Setelah itu, setiap kelompok berpasangan kembali lagi pada kelompok asal yang beranggotakan 5-6 orang. Siswa ditugaskan secara berkelompok untuk mengisi LKS.

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada tahap keempat *Share* (Berbagi) yaitu setiap kelompok berpasangan 2-3 orang didalam kelompok saling mempresentasikan hasil diskusinya kepada pasangan lainnya pada kelompok asal mengenai lembar evaluasi (LE). Setelah itu, menunjuk perwakilan siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya mengenai LKS di depan kelas, setelah semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya lalu menunjuk perwakilan siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya mengenai LE di depan kelas tanpa teks. Siswa lainnya menyiapkan pertanyaan, sanggahan untuk siswa yang tampil di depan kelas.

2) Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran . Pada tahap ini observer akan mengamati sikap percaya diri siswa kelas V dan bagaimana proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

3) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Menjelaskan mengenai hasil observasi dan refleksi mengenai proses pembelajaran dan tindakan atau perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya untuk dibuat rencana baru dan direvisi berdasarkan hasil pengamatan siklus I.

3.3.2 Siklus II

1) Perencanaan (*Plan*)

Setelah peneliti selesai melakukan observasi dan mendapatkan temuan, peneliti perencanaan untuk pelaksanaan siklus II, sebagai berikut :

- a. Membuat RPP yang menyesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 4.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Evaluasi (LE).

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model TPS.
- d. Membuat lembar observasi sikap percaya diri berdasarkan indikator penelitian.
- e. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yaitu papan skor BMP beserta hadiah (*reward*) sesuai hasil refleksi dari siklus I.

2) Pelaksanaan (*Act*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan siklus I yang membedakan adalah materi yang dipelajari dengan subtema yang berbeda dan adanya media pembelajaran papan skor BMP beserta pembagian hadiah (*reward*), tahapan pada siklus II yaitu sebagai berikut :

Pada tahap pertama membentuk siswa secara heterogen menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa, berdasarkan kemampuan akademis yang dimiliki siswa sehingga didalam kelompok tidak didominasi oleh siswa yang pintar saja. Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

Pada tahap kedua menjelaskan kesepakatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lebih rinci berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Meminta siswa untuk mencari informasi terkait materi yang dipelajari di buku tematik dan bertanya mengenai informasi apa yang mereka dapatkan lalu memberikan penguatan. Pada langkah pembelajaran *Think* (Berpikir) memberikan LE (Lembar Evaluasi) kepada setiap siswa dan siswa secara mandiri diminta untuk mengamati gambar iklan elektronik dan menstimulus daya analisis siswa melalui LE untuk menguraikan informasi yang didapat dari iklan, siswa ditugaskan untuk memikirkan dan mengerjakan secara mandiri terlebih dahulu pada LE.

Pada tahap ketiga *Pair* (Berpasangan) kelompok asal yang telah dibentuk kemudian membentuk kelompok baru secara berpasangan ada yang 2-3 orang. Setiap kelompok berpasangan mendiskusikan pengerjaan individu yang sudah dikerjakan sebelumnya atau bertukar pikiran untuk memperoleh jawaban. Setelah itu, setiap kelompok berpasangan kembali lagi pada kelompok asal yang

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

beranggotakan 5-6 orang. Siswa ditugaskan secara berkelompok untuk mengisi LKS.

Pada tahap keempat *Share* (Berbagi) yaitu setiap kelompok berpasangan 2-3 orang didalam kelompok saling mempresentasikan hasil diskusinya kepada pasangan lainnya pada kelompok asal mengenai lembar evaluasi (LE). Setelah itu, menunjuk perwakilan siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya mengenai LKS di depan kelas, setelah semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya lalu menunjuk perwakilan siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya mengenai LE di depan kelas tanpa teks. Siswa lainnya menyiapkan pertanyaan, sanggahan untuk siswa yang tampil di depan kelas. Peneliti memberikan tanggapan, penguatan, dan memberikan skor bintang di papan skor BMP untuk siswa yang aktif, diakhir pengumuman perolehan skor terbanyak dan memberikan reward (hadiah) sesuai kategori.

3) Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran . Pada tahap ini observer akan mengamati sikap percaya diri siswa kelas V dan bagaimana proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Menjelaskan mengenai hasil observasi dan refleksi mengenai proses pembelajaran dan tindakan atau perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Jika keberhasilan dari siklus II ini dirasa cukup maka penelitian hanya dilakukan dua siklus saja.

3.4 Prosedur Substansif Penelitian

3.4.1 Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dan disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini berisi kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran atau langkah pembelajaran. RPP ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

2) Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi sebagai pelengkap instrumen pembelajaran baik berupa e-book, internet dan lainnya. Membantu guru untuk menyampaikan dan mengajarkan materi ketika kegiatan pembelajaran dan media yang harus digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi.

3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja Siswa ini dibuat untuk dikerjakan oleh setiap kelompok masing-masing sebagai tolak ukur tingkatan indikator penelitian sikap percaya diri siswa.

4) Lembar Evaluasi (LE)

LE ini dibuat untuk dikerjakan oleh setiap siswa secara mandiri.

5) Buku Sumber

Buku sumber untuk membantu siswa memahami sebuah konsep. Dengan adanya buku sumber maka dapat menambah pengetahuan siswa dengan cara membaca dan mencari tau hal-hal yang penting setiap pokok bahasan pada materi yang dipelajari. Buku sumber buku tematik kurikulum 2013 edisi revisi untuk siswa kelas V SD.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1) Wawancara

Wawancara, merupakan bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan guru kelas dan siswa, komunikasi verbal tersebut merupakan percakapan untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini dilakukan secara bebas tanpa terikat oleh pertanyaan tertulis agar dapat berlangsung luwes dengan arah yang terbuka.

2) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui apakah temuan-temuan yang harus di tindaklanjuti pada saat proses pembelajaran selama guru mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

3) Lembar Observasi Sikap Percaya Diri Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana sikap percaya diri siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari aspek kognitif, emosional, *performance* disesuaikan dengan indikator-indikator penelitian sikap percaya diri pada setiap siklusnya. Indikator yang digunakan peneliti diantaranya :

Tabel 3.1

Indikator Sikap Percaya Diri

No.	Aspek	Indikator
1.	Kognitif	a. Mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru.
		b. Mampu menjelaskan materi pembelajaran.
		c. Mampu mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari.
		d. Mampu memberikan pendapat atau sanggahan terkait materi yang dipelajari.
2.	Emosi	a. Bersikap tenang dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi.
		b. Mendengarkan dan mempertimbangkan perbedaan pendapat atau masukan dari orang lain pada saat diskusi.
		c. Dapat membangun suasana hangat dalam kelas.
3.	<i>Performance</i>	a. Berbicara dengan jelas.
		b. Menatap lawan bicara.

4) Dokumentasi

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi yang digunakan berupa foto selama proses pembelajaran berlangsung. Bertujuan untuk mengetahui tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

3.5 Pengolahan Data

3.5.1 Pengolahan Data Kualitatif

Data berupa deskripsi yang didapat dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta instrumen sikap percaya diri siswa, teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut menurut Sugiyono (2013, hlm. 91-99) yang diantaranya:

- 1) Reduksi data
Proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstrakan dan penginformasian data dari lapangan dalam bentuk data kasar. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok.
- 2) Penyajian data
Penarikan kesimpulan untuk data kualitatif yang disajikan berbentuk bagan atau grafik.
- 3) Verifikasi
Kesimpulan yang diambil berdasarkan rumusan masalah yang dibuat. Kesimpulan awal masih sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

Data kualitatif digunakan untuk mengukur hasil dari kegiatan observasi mengenai aktivitas guru dan siswa maupun hasil observasi mengenai sikap percaya diri siswa yang kemudian akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

3.5.2 Pengolahan Data Kuantitatif

Sugiyono (2013, hlm. 207) menyatakan bahwa analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif presentase, statistik deskriptif yang menyajikan data dalam bentuk data presentase.

- 1) Menghitung keterlaksanaan pembelajaran dalam RPP

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah rumus untuk mengukur terlaksananya RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa (Arikunto, S. 2009, hlm. 245).

$$\% \text{Keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah langkah keterlaksanaan RPP}}{\text{jumlah seluruh bagian keterlaksanaan RPP}} \times 100$$

- 2) Menentukan kategori keberhasilan proses pembelajaran
Data kuantitatif digunakan sebagai pengukur dari hasil ketercapaian kegiatan pembelajaran dalam bentuk presentase mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Perhitungan keterlaksanaan proses pembelajaran ini menggunakan “ya” dan “tidak”. Berikut kategori keterlaksanaan proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Kategori Keberhasilan Proses Pembelajaran

Presentase (%)	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Kurang Sekali

Sumber : (Arikunto, S, 2009, hlm. 245)

- 3) Menghitung ketercapaian sikap percaya diri siswa
Berikut rumus untuk mendapatkan presentase sikap percaya diri siswa berdasarkan lembar observasi sikap percaya diri menggunakan rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2011, hlm. 133) dan total skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 27, rumusnya yaitu :

$$\text{Skor Sikap Percaya Diri} = \frac{\text{skor hasil sikap percaya diri siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 4) Menentukan kategori sikap percaya diri siswa

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 35) menentukan kategori bisa dibuat dengan kategori kuantitatif tanpa pertimbangan dengan memperhatikan rentangan bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa dilakukan dengan membagi rentangan bilangan. Penilaian sikap percaya diri siswa berdasarkan skala likert ada 3 alternatif model, yaitu tiga pilihan (skala tiga), empat pilihan (skala 4) dan lima pilihan (skala lima). Skala disusun dalam bentuk pernyataan dan pilihan respon yang menggunakan tingkatan (Widoyoko, 2012, hlm. 104). Peneliti menggunakan alternatif model tiga pilihan (skala 3) atau 1-3 yaitu skor 1 apabila dalam kategori kurang; skor 2 apabila dalam kategori cukup dan skor 3 apabila dalam kategori baik, yang dirasa peneliti cukup menggambarkan atau mendeskripsikan setiap indikator penelitian.

Sehingga skor tertinggi yaitu 27 dengan nilai $\frac{27}{27} \times 100 = 100$, dan skor terendah yaitu 9 dengan nilai $\frac{9}{27} \times 100 = 33,3$. Kemudian dibuat interval dengan mengacu pendapat dari Usman dan Akbar (2008, hlm. 71) yaitu didapat hasil sebagai berikut ini:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kriteria}}$$

$$= \frac{100 - 33,3}{3} = 22,23$$

Berdasarkan interval di atas didapatkan kategori sikap percaya diri sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kategori Sikap Percaya Diri

Kategori	Skor
Baik	77,77 – 100
Cukup	55,54 - 77,76
Kurang	33,3 - 55,53

5) Rata-rata kelas sikap percaya diri siswa

Untuk memperoleh nilai rata-rata kelas sikap percaya diri yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi Aqib (2011, hlm. 41) sebagai berikut:

Defika Fadilla Delviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\text{Rata-rata (\%)} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan \% sikap percaya diri siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

6) Ketuntasan sikap percaya diri siswa

Penilaian sikap percaya diri siswa diperoleh dari lembar observasi sikap percaya diri siswa, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2013, hlm. 130) berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase (%)

F = frekuensi yang dicari presentasinya sudah tuntas

N = jumlah banyaknya siswa

3.5.3 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Peneliti membatasi presentase keberhasilan berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional (dalam Pujiati, 2008, hlm. 8) yaitu:

“Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%),”

Dari uraian di atas maka peneliti menentukan kriteria ketuntasan masing-masing siswa harus mencapai skor $x \geq 20,25$ atau $\geq 75\%$ dari skor tertinggi yaitu 27, sedangkan target ketuntasan secara keseluruhan dalam penelitian ini sebesar $\geq 75\%$ atau sebanyak 15 siswa dari 20 siswa telah mengalami peningkatan.

Defika Fadilla Delviani, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu